

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Supartini, Amd. Keb
Serta dilakukan kunjungan rumah

Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada 5-28 April 2021

B. Subyek Laporan Kasus

Ny. A dengan anemia ringan pada kehamilan trimester III di PMB Supartini, Amd. Keb

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah format pengkajian pada ibu hamil.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama. Data dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara langsung, observasi langsung, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium sederhana.

Data primer diperoleh dari :

a. Wawancara /Anamnesa

Wawancara merupakan suatu metode komunikasi yang direncanakan dan meliputi tanya jawab antara bidan dengan klien yang berhubungan dengan masalah kesehatan klien. Untuk itu kemampuan komunikasi sangat dibutuhkan oleh bidan agar dapat memperoleh data yang diperlukan. Tujuan wawancara pada pengkajian kebidanan adalah :

- 1) Mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan merencanakan asuhan kebidanan.
- 2) Meningkatkan hubungan bidan dan klien dengan adanya komunikasi.
- 3) Membantu klien untuk memperoleh informasi akan kesehatannya dan ikut berpartisipasi dalam identifikasi masalah dalam pencapaian tujuan asuhan kebidanan.
- 4) Membantu bidan untuk menentukan pengkajian lebih lanjut.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan klien. Observasi memerlukan ketrampilan disiplin dan praktik klinik sebagai bagian dari tugas bidan.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dalam pengkajian kebidanan dipergunakan untuk memperoleh data objektif dari klien.

Tujuan pemeriksaan fisik adalah untuk menentukan status kesehatan klien, mengidentifikasi masalah kesehatan, dan memperoleh data dasar guna menyusun rencana asuhan kebidanan. Teknik pemeriksaan fisik terdiri atas :

1) Inspeksi

Inspeksi merupakan proses observasi yang dilaksanakan secara sistematis, inspeksi dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran dan pencium sebagai alat mengumpulkan data. Inspeksi dimulai dari awal berinteraksi dengan klien dan diteruskan pada pemeriksaan selanjutnya. Focus inspeksi pada setiap bagian tubuh meliputi ukuran tubuh, warna kulit, bentuk tubuh, serta posisi dan kesimetrisan tubuh. Pada proses inspeksi bidan harus membandingkan bagian tubuh normal dengan bagian tubuh yang abnormal.

2) Palpasi

Palpasi merupakan Teknik pemeriksaan yang menggunakan indra peraba. Tangan dan jari adalah instrumen yang sensitif dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang suhu, turgor, bentuk, kelembaban, vibrasi dan ukuran.

3) Perkusi

Perkusi merupakan teknik pemeriksaan dengan mengetuk pengetukan jari bidan (sebagai alat untuk menghasilkan suara) kebagian tubuh klien yang akan dikaji untuk membandingkan bagian yang kiri dan kanan. Perkusi bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, bentuk, ukuran, dan konsistensi jaringan.

4) Aukultasi

Aukultasi merupakan teknik pemeriksaan dengan menggunakan stetoskop untuk mendengarkan bunyi yang dihasilkan oleh tubuh.

d. Pemeriksaan Laboratorium Sederhana

Pemeriksaan laboratorium sederhana dilakukan sebagai upaya deteksi dini terhadap komplikasi pada ibu hamil. Pemeriksaan laboratorium sederhana dilakukan, meliputi :

1) Pemeriksaan darah

Pemeriksaan haemoglobin (Hb) bertujuan untuk mendeteksi adanya anemia dalam kehamilan. Pemeriksaan dilakukan bila ada indikasi. Anemia banyak diklasifikasikan dengan ringan, sedang, berat. Tetapi standar untuk nilai Hb untuk tiap populasi/tempat tidak disamakan.

2) Pemeriksaan urine

a) Pemeriksaan protein urine

Pemeriksaan protein urine dilakukan untuk mengetahui adanya protein dalam urine yang mengindikasikan adanya preeklampsia. Pemeriksaan protein urine dilakukan pada kunjungan trimester II sebagai deteksi preeklampsia.

b) Glukosa urine

Pemeriksaan glukosa urine bertujuan mengetahui adanya glukosa dalam urine, yang seyogyanya dalam urine tidak boleh ada glukosa. Pemeriksaan ini penting dilakukan pada ibu hamil sebagai deteksi adanya *diabetes melitus gestasional* yang dapat mengakibatkan komplikasi pada ibu dan janin. Pemeriksaan ini dilakukan saat kunjungan awal kehamilan dan jika ada indikasi yang mengarah ke diabetes melitus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medis pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (physical examination) serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien. Dalam studi kasus ini informasi diperoleh dari catatan bidan, catatan keluarga, dan buku KIA.

E. Bahan dan alat

Dalam melaksanakan studi kasus pada Ny. A menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Pemeriksaan Hemoglobin

- a. Alat yang digunakan dalam pemeriksaan Hb adalah Easy Touch
- b. Bahan yang digunakan antara lain :
 - 1) Stik Hemoglobin Easy Touch
 - 2) Lancet
 - 3) Kapas alkohol
 - 4) Darah kapiler

2. Pembuatan susu tempe

- a. Alat yang digunakan untuk pembuatan susu tempe antara lain :
 - 1) Blender
 - 1) Saringan/kain bersih
 - 2) Panci
 - 3) Gelas ukur
 - 4) Waskom

- 5) Gelas
- 6) Sendok
- b. Bahan yang digunakan untuk pembuatan susu tempe antara lain :
 - 1) Tempe
 - 2) Air
 - 3) Gula pasir/ madu
3. Dokumentasi

Status catatan pada ibu hamil

 - a. Dokumentasi di catatan KIA yang ada di PMB Supartini, Amd. Keb
 - b. Alat tulis (buku dan bolpoin)

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Tanggal dan Waktu	Perencanaan
1.	9 Februari 2021	Pembuatan Laporan Proposal
2.	Tahap I : 15 Februari 2021 - 13 Maret 2021 Tahap 2 : 5 April 2021 – 1 Mei 2021	Dinas PMB
3.	05 April 2021 Pukul 16.00 WIB	Kunjungan I <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir, - Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir, - Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien beserta keluarganya, - Melakukan pengkajian data pasien, - Melakukan anamnesa terhadap pasien - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital,

		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemeriksaan fisik, - Melakukan pemeriksaan Hb pada ibu hamil dengan menggunakan metode Hb meter, - Memberitahu dan menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan fisik dan pemeriksaan Hb yang telah dilakukan, - Hasil pemeriksaan fisik, ibu dan janin dalam kondisi baik, tetapi pada pemeriksaan Hb ibu memiliki Hb kurang dari batas normal, - Memberikan pendidikan tentang cara meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil trimester III yaitu dengan mengkonsumsi susu tempe, - Mengajarkan ibu cara pembuatan susu tempe, - Menganjurkan kepada ibu untuk mengkonsumsi susu tempe hingga kadar Hb nya normal kembali. - Memberitahu ibu bahwa akan melakukan kunjungan ulang kerumahnya.
	<p>13 April 2021 Pukul 09.30 WIB</p>	<p>Kunjungan II</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik - Melakukan pemeriksaan Hb - Memberitahu ibu bahwa Hb nya belum mencapai batas normal, - selanjutnya atau jika ada keluhan

		segera datang ke PMB.
	19 April 2021 Pukul 10.00 WIB	<p>Kunjungan III</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Anamnesa - Memberitahu hasil pemeriksaan - Melakukan pemeriksaan Hb kembali - Memberitahu hasil pemeriksaan Hb - Memberitahu ibu agar tetap mengkonsumsi susu tempe sampai Hb nya normal kembali - Menanyakan apakah ibu ada kesulitan dalam pembuatan susu tempe - Memastikan ibu bahwa ibu tetap mengkonsumsi susu tempe dengan diimbangi mengkonsumsi tablet Fe.
	28 April 2021 Pukul 16.30 WIB	<p>Kunjungan IV</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik - Melakukan pemeriksaan Hb kembali - Memberitahu hasil pemeriksaan Hb - Memberitahu ibu bahwa Hb nya harus normal sampai menjelang persalinan - Mengevaluasi pemahaman ibu tentang tanda-tanda persalinan dan persiapan persalinan
		1. Melakukan evaluasi dan pendokumentasian asuhan yang telah diberikan.